

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### 3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode triangulasi. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif (Saryono, 2010). Sedangkan Sugiyono (2011), menyimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Dengan demikian penelitian kualitatif yang menggunakan metode triangulasi yaitu berupa penelitian yang memiliki tujuan untuk membuat gambaran, deskriptif, maupun lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sikap serta hubungan antara kejadian yang diselidiki oleh penulis.

Berdasarkan uraian yang dijabarkan diatas maka penelitian bertujuan untuk melakukan dan juga memperoleh deskriptif aktual serta akurat mengenai analisis produk Simpanan 3 in One dalam pandangan syariah di KSPPS MSA .

### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.2.1 Tempat Penelitian

Tempat yang dijadikan sebagai objek penelitian ini adalah KSPPS MSA . Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Manunggal Sejahtera Abadi merupakan Koperasi Jasa Keuangan Syariah yang didirikan oleh para alumni STIENU angkatan pertama, tepatnya pada tanggal 11 Februari 2011. Kantor pusat berada di desa Ngasem RT.01/RW.01 kecamatan Batealit kabupaten Jepara provinsi Jawa Tengah, dengan Badan Hukum nomor : 518/274/BH/XIV.10/II/2011. Kegiatannya bergerak dibidang pembiayaan, investasi dan simpanan sesuai pada pola bagi hasil (syariah).

Berjalannya waktu, Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Manunggal Sejahtera Abadi ini pada tahun 2013 membuka cabang di desa Ngeling yang beralamat di Jalan Gereja Cemara Kembar RT.02/RW.06 Ngeling Troso Jepara, dan pada tahun 2014 membuka cabang kembali di lingkungan kampus UNISNU Jepara di Jalan Taman Siswa (Pekeng) Tahunan Jepara, tepatnya pada lantai 2 gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan nama Koperasi Simpan Pinjam

Pembiayaan Syariah (KSPPS) Manunggal Sejahtera Abadi. (Buku Profil KSPPS Manunggal Sejahtera Abadi , 2014)

### 3.2.2 Waktu Penelitian

Pengumpulan data pada penelitian kualitatif yaitu menyiapkan *schedule* dan waktu penelitian termasuk pengumpulan data dilapangan. Laporan penelitian ini dilakukan peneliti secara bertahap sejak bulan Desember 2016 sampai dengan Agustus 2017.

## 3.3 Subjek dan Objek penelitian

### 3.4.1 Subjek Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. (Arikunto, 2010).

Kemudian subjek penelitian sendiri adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Berdasarkan pengertian mengenai subjek penelitian diatas, maka dalam penelitian ini, peneliti menentukan subjek penelitiannya yaitu Bapak Much. Imron S.E., M.M. selaku Manajer dan Ibu Ayu Riskiana selaku staff di KSPPS MSA .

### 3.4.2 Objek Penelitian

Menurut (Sugiono, 2012) pengertian objek penelitian yaitu “sesuatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang

mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Pendapat lain menurut (Made, 2006). “objek penelitian (variabel penelitian) adalah karakteristik tertentu yang mempunyai nilai, skor atau ukuran yang berbeda untuk unit atau individu yang berbeda atau merupakan konsep yang diberi lebih dari satu nilai”.

Berdasarkan pengertian tersebut maka, yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Analisis Produk Simpanan 3 in One dalam Pandangan Syari’ah di KSPPS MSA .

### 3.4 Sumber Data

#### 3.4.3 Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data utama yang diperoleh langsung dari subyek atau pelaku sebagai sumber informasi yang dicari. (Azwar, Metode Penelitian). Data primer diperoleh dari wawancara dan observasi dengan pihak-pihak terkait yang mengetahui tentang implementasi Pada Produk Simpanan 3 in One dalam pandangan syariah.

#### 3.4.4 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya yaitu diperoleh lewat pihak lain, bukan dari subyek penelitian. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia, serta arsip-arsip resmi. (Anwar,

1998). Data yang dimaksud disini adalah segala data yang diperoleh dari KSPPS MSA dimana secara tidak langsung berhubungan dengan persoalan fokus penelitian, yaitu mengenai Analisis Produk Simpanan 3 in One Dalam Pandangan Syari'ah di KSPPS MSA . Selain itu peneliti juga menggali data yang diperoleh dari sumber-sumber lain, seperti pustaka berupa buku-buku dan informasi-informasi lain serta fatwa-fatwa yang secara erat memiliki keterkaitan dengan topik yang dibahas oleh peneliti sebagai pendukung kelengkapan data.

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

#### 3.3.1 Observasi

Observasi merupakan proses pencatatan pola perilaku subyek (orang), obyek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti (Nur Indriantoro, 2009).

Oleh karena itu, dalam hal ini peneliti melakukan observasi dengan cara mengamati secara langsung di lapangan tentang prosedur pelaksanaan akad Wadiah yang diterapkan pada Produk 3 in One di KSPPS MSA .

#### 3.3.2 Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian (Nur Indriantoro, 2009).

Jenis wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, dimana yang dimaksud dengan wawancara terstruktur adalah teknik pengumpulan data bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh (Sugiyono, 2014).

Teknik wawancara ini menggunakan wawancara langsung dengan pengelola KSPPS MSA . Teknik wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan hal-hal sebagai berikut:

1. Identifikasi mekanisme produk simpanan 3 in one di KSPPS MSA .
2. Identifikasi pandangan syariah pada produk simpanan 3 in one di KSPPS MSA .

### 3.3.3 Studi Dokumenter

Studi dokumenter merupakan pengumpulan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah peneliti (Muhamad, 2008).

Maka, untuk memperoleh data yang berkaitan dengan deskripsi spesifikasi produk Simpanan 3 in One di KSPPS MSA dibutuhkan dokumentasi data.

### 3.3.4 Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan mengumpulkan data dan teori yang relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan

studi pustaka terhadap literatur dan bahan pustaka lainnya seperti artikel, jurnal, buku dan penelitian terdahulu (Muhamad, 2008).

### 3.6 Metode Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan suatu proses yang sistematis untuk menentukan bagian-bagian dan saling keterkaitan antara bagian-bagian dan keseluruhan dari data yang telah dikumpulkan untuk menghasilkan klasifikasi atau tipologi. (Afrizal, 2014).

Sedangkan menurut (Sugiyono, 2014) bahwa yang dimaksud dengan analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2014).

Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap yaitu kodifikasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hal ini sebagaimana yang disebutkan oleh (Miles dan Huberman 1992) dalam bukunya yang berjudul “Analisis Data Kualitatif” yang dikutip oleh (Afrizal 2014). Dimana ketiga tahap tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

#### 1. Kodifikasi data

Yaitu peneliti menulis ulang hasil catatan di lapangan baik dari hasil observasi maupun wawancara ke dalam bentuk tulisan atau transkrip

kemudian dilakukan pemilahan informasi yang dianggap penting dan yang tidak sesuai dengan kebutuhan peneliti yang dikelompokkan berdasarkan tema atau klasifikasi hasil penelitian.

## 2. Penyajian data

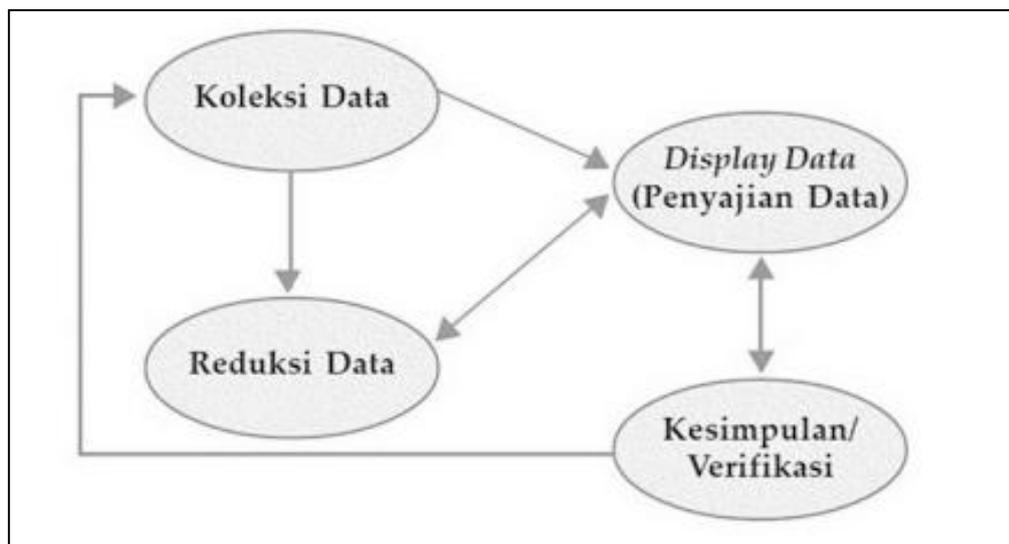
Yaitu peneliti menyajikan informasi yang telah tersusun sehingga memungkinkan dapat dilakukan penarikan kesimpulan. Dalam hal ini penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk matrik.

## 3. Penarikan kesimpulan

Yaitu penarikan kesimpulan berdasarjab hasil temuan dan melakukan verifikasi data dengan cara melakukan pengecekan ulang pada proses koding dan penyajian data sehingga dapat dipastikan tidak ada data yang salah.

Ketiga tahap tersebut harus diulangi secara terus menerus setiap melakukan pengumpulan data sampai penelitian berakhir. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini.

**Gambar 1 : Metode Analisis Data**



### 3.7 Metode Validasi Data

Untuk menguji keabsahan data dalam penelian ini digunakan teknik triangulasi sumber. Teknik triangulasi sumber yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan terhadap suatu objek yang berbeda dalam metode kualitatif.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh (Moleong, 1990) apabila data yang diperoleh dari beberapa sumber, teknik triangulasi yang paling tepat digunakan adalah triangulasi sumber atau pemeriksaan data melalui sumber lain. Hal ini dapat dicapai melalui beberapa cara diantaranya:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat orang.
3. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi.

Teknik triangulasi data dalam penelitian ini yang dimaksud adalah membandingkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi sebagaimana dapat dilihat pada gambar berikut ini.

**Gambar 2 : Teknik Triangulasi**



Jadi teknik triangulasi sumber yang digunakan dalam penelitian ini yaitu membandingkan keadaan dan perspektif seseorang serta berbagai pendapat dari orang dan kemudian membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi.